

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan kader dalam pelayanan Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Tahun 2026 terhadap 78 responden, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis univariat, sebagian besar kader memiliki pengetahuan yang baik, berada pada kategori umur muda, memiliki tingkat pendidikan tinggi, telah lama menjadi kader, pernah mengikuti pelatihan, dan termasuk dalam kategori kader aktif.
2. Ada hubungan antara pengetahuan dengan keaktifan kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Tahun 2026.
3. Tidak ada hubungan antara umur dengan keaktifan kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Tahun 2026.
4. Ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan keaktifan kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Tahun 2026.
5. Ada hubungan antara lama menjadi kader dengan keaktifan kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Tahun 2026.
6. Ada hubungan antara pelatihan dengan keaktifan kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Tahun 2026.
7. Hasil analisis regresi logistik menunjukkan bahwa pelatihan merupakan faktor yang paling dominan berhubungan dengan keaktifan kader

Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Tahun 2026. Kader yang pernah mengikuti pelatihan memiliki peluang lebih besar untuk aktif dibandingkan dengan kader yang tidak pernah mengikuti pelatihan.

B. Saran

1. Bagi Kader Posyandu

Kader Posyandu diharapkan aktif mengikuti setiap pelatihan, bimbingan teknis, maupun kegiatan peningkatan kapasitas yang diselenggarakan oleh Puskesmas atau Dinas Kesehatan. Melalui pelatihan, kader dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri dalam melaksanakan tugas, sehingga keaktifan dan kualitas pelayanan Posyandu dapat terus meningkat. Selain itu, kader diharapkan menerapkan ilmu yang diperoleh dari pelatihan dalam kegiatan Posyandu serta berbagi pengalaman dengan kader lain agar kompetensi seluruh kader semakin baik.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu kebidanan dan kesehatan masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan pemberdayaan kader Posyandu.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor lain yang belum dikaji dalam penelitian ini, seperti motivasi kader, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan, pekerjaan, insentif, sarana dan prasarana, dukungan tokoh masyarakat, serta beban tugas rumah tangga. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi keaktifan kader, terutama karena pada survei awal ditemukan bahwa sebagian ketidakaktifan kader berkaitan dengan kesibukan pekerjaan dan tanggung jawab rumah tangga.

4. Bagi Puskesmas

Puskesmas Kandang disarankan meningkatkan program pelatihan kader secara berkala dan berkelanjutan. Pelatihan tidak hanya diberikan dalam bentuk penyampaian materi, tetapi juga melalui praktik langsung, simulasi pelayanan Posyandu, penyegaran keterampilan, serta pendampingan saat kegiatan berlangsung. Selain itu, kader yang telah memiliki pengalaman lebih lama perlu dilibatkan sebagai pendamping bagi kader baru agar terjadi transfer pengetahuan dan keterampilan.